



PENGELOLAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH

¹Wiwi Suyanti , ² Rambat Nur Sasongko, ³ Connie

¹SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara, ²Universitas Bengkulu, ³ Universitas Bengkulu

e-mail : wiwisuyanti85@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan program usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Arga Makmur, Bengkulu Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembina usaha kesehatan sekolah. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesehatan peserta didik, guru, warga sekolah, dan lingkungan sekolah.

Keyword: Pengelolaan, Program, Usaha Kesehatan Sekolah.

Abstract - This study aims to describe the management of the school health effort program at Darul Fikri Integrated Islamic Elementary School in Arga Makmur, North Bengkulu. This research used descriptive qualitative method. The research subjects were the principal, the head of student affairs, and the school health effort supervising teacher. The research data were obtained from interviews, observations, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, verification, and conclusion drawing. Based on the results of the study, it can be concluded that the management of the school health effort program at Darul Fikri Integrated Islamic Elementary School in Arga Makmur, North Bengkulu has contributed to improving the health of students, teachers, school community, and school environment.

Keyword: Management, Program, School Health Effort.

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya untuk membina dan mengembangkan pola hidup sehat di sekolah. Upaya ini dilakukan secara terpadu lintas program dan lintas sektor sehingga semua unsur di sekolah mendukung peningkatan hidup sehat dan pada



akhirnya dapat membentuk perilaku hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga sekolah/madrasah terutama peserta didik, guru dan tenaga kependidikan.

Lingkungan sekolah harus mampu membuat peserta didik aman dan nyaman ketika belajar dan bermain. Hal tersebut selain mempengaruhi psikologis juga mempengaruhi kesehatan siswa. Perlu ada upaya yang dilakukan untuk menjaga, merawat, dan mengkondisikan lingkungan sekolah agar bersih dan sehat yang menjadi kewajiban bersama bagi setiap warga sekolah. Dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa, “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”

Menurut Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang: Kesehatan pada Pasal 45 (1) Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas. (2) Kesehatan sekolah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diselenggarakan melalui sekolah atau melalui lembaga pendidikan lain.

Sikap dan perilaku peserta didik di sekolah-sekolah masih belum menunjukkan peningkatan yang baik dalam derajat kesehatannya bahkan semakin menurun daya hayat dan daya tangkalnya terhadap pengaruh buruk. Sebagian penyebabnya adalah kurangnya kesadaran orang tua/masyarakat terhadap cara-cara penanggulangan perilaku tersebut. Sedangkan pendidikan kesehatan yang bersifat preventif kurang tersentuh terutama dalam wadah pendidikan formal (sekolah). Program UKS di sekolah dasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan perilaku agresif dan harga diri rendah pada anak usia sekolah dasar. Banyak negara yang sudah menerapkan pelayanan kesehatan sekolah baik fisik maupun mental. Hal ini dapat berpengaruh dalam upaya promotif dan preventif anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu diharapkan di Indonesia program Usaha Kesehatan Sekolah mampu memberikan program baik dari segi biologis, psikologis, sosial dan spiritual (Titik, N. 2018).

Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah apabila dilaksanakan dengan baik, maka akan dapat membantu mengkondisikan kesehatan peserta didik, faktanya belum semua materi pendidikan kesehatan disampaikan, selain itu kondisi sarana prasarana yang tersedia kurang memadai (Farid A.A. 2018). Secara umum persoalan UKS disebabkan oleh lemahnya pengelolaan, pembinaan, terbatasnya tenaga pembina, keterbatasan dana serta kurangnya sarana dan prasarana. komitmen para pembina dan pengurus dari berbagai level, pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan, kelurahan/desa dan sekolah sebagai pusat kegiatan, belum maksimal. Serta SDM para pengurus dan pelaksana di lingkungan sekolah yang masih rendah, hingga ketersediaan fasilitas yang belum menunjang tercapainya tujuan UKS tersebut. Dalam manajemen atau pengelolaan program kegiatan perlu melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pertanggungjawaban (Sasongko, 2008 dan Sasongko dan Sahono, 2016).

Usaha Kesehatan Sekolah yang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik, terasa sangat kurang dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang belum sungguh-sungguh melaksanakan UKS secara terencana, terpadu dan terarah. Selain itu masih banyak sekolah yang belum mampu mengorganisasi UKS dengan



baik. Selama ini masih terdapat sekolah yang beranggapan bahwa pelaksanaan UKS hanya sebatas pada adanya ruang UKS saja. Dan dalam pelaksanaannya peralatan tersebut hanya sebagai hiasan saja tanpa digunakan fungsinya secara maksimal. belum adanya kerjasama dengan orang tua siswa atau instansi terkait. Padahal pelaksanaan UKS adalah terlaksananya TRIAS UKS yaitu lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, pendidikan kesehatan, dan pelayanan kesehatan di sekolah secara utuh

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDIT Darul Fikri bahwa terdapat program kegiatan uks. Oleh sebab itu, komitmen para pembina dan pengurus dari berbagai level, pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan, kelurahan/desa dan sekolah sebagai pusat kegiatan, belum maksimal. Serta SDM para pengurus dan pelaksana di lingkungan sekolah yang masih rendah, hingga ketersediaan fasilitas yang belum menunjang tercapainya tujuan UKS tersebut". Peneliti memandang perlu untuk mengetahui pengelolaan program usaha kesehatan sekolah di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara, sehingga muncul pertanyaan pada peneliti bagaimana pengelolaan program usaha kesehatan sekolah di SDIT Darul Fikri? Guna mendapatkan informasi mendalam tentang pengelolaan UKS tersebut, maka perlu dilakukan penelitian kualitatif di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara. Berdasarkan permasalahan di atas penulis mengangkat judul yaitu: "Pengelolaan program usaha kesehatan sekolah (Studi kasus di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara)".

Rumusan masalah umum penelitian ini yaitu: "Bagaimanakah pengelolaan program usaha kesehatan kekolah di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara? Rumusan masalah secara khusus penelitian adalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah perencanaan program usaha kesehatan sekolah? (2) Bagaimana pengorganisasian program usaha kesehatan sekolah? (3) Bagaimana pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah? (4) Bagaimana pengawasan dan pelaporan program usaha kesehatan sekolah?

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, maka tujuan secara umum penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan program usaha kesehatan sekolah di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk; (1) Mendiskripsikan perencanaan program usaha kesehatan sekolah, (2) Mendiskripsikan pengorganisasian program usaha kesehatan sekolah, (3) Mendiskripsikan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah, (4) Mendiskripsikan pengawasan dan pelaporan program usaha kesehatan sekolah.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini yaitu: Pertama, kepala sekolah, ia adalah manajer dan pengambil kebijakan ia adalah *key person* yang akan banyak menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti (PANE, D. 2021). Kedua, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Ketiga, guru pembina uks. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dalam penelitian yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pertama perencanaan program usaha kesehatan sekolah

Perencanaan pengelolaan program UKS di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara telah tersusun dan dirumuskan yang berupaya meningkatkan kesehatan peserta didik, guru, staf, dan warga sekolah. Perencanaan ini disusun dalam satu tahun yang memuat visi misi, tujuan, jadwal pelaksanaan kegiatan tiga program pokok UKS meliputi; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan sekolah sehat, tim pengelola UKS, serta anggaran kegiatan pelaksanaan program UKS.

Berdasarkan data hasil penelitian ada beberapa kegiatan yang belum terlihat seperti kesadaran peserta didik dalam membuang sampah pada tempatnya serta kurangnya kesadaran masyarakat atau tamu yang datang ke sekolah, kurangnya pengetahuan tentang sekolah sehat, misalnya masih ada wali murid yang merokok ketika menjemput anaknya, dan masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan uks, seperti ruang uks yang kurang memenuhi syarat dan tersedia apa adanya.

Pelaksanaan program UKS di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara, didukung oleh pembina UKS SDIT Darul Fikri dan petugas kesehatan masyarakat (PKM) Puskesmas Perumnas Arga Makmur yang berkompeten dibidangnya. Dengan demikian sesuai keahlian yang dimiliki oleh pembina, peserta didik lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan, mengikuti imunisasi, memeriksakan diri, dan menjaga lingkungan sekolah sehat. Juga peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kader kesehatan atau dokcil.

Kedua pengorganisasian program usaha kesehatan sekolah

Pengorganisasian program uks di SDIT Darul Fikri telah terbentuk dan memberikan tauladan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsi komponen masing-masing keorganisasian yang dapat meningkatkan kinerja guru pembina dan struktur organisasi dalam pelaksanaan kegiatan uks secara terukur. Dalam pelaksanaan fungsi organisasi uks di SDIT Darul Fikri telah melaksanakan fungsinya. Pada pelaksanaan kerjasama dalam organisasi uks sudah melakukan kerjasama dengan pihak terkait seperti Dinas Kesehatan, puskesmas, komite.

Pengorganisasian program UKS di SDIT Darul Fikri sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam struktur organisasi UKS di SDIT Darul Fikri, semua unsur warga sekolah dan masyarakat dilibatkan, seperti; camat, kepala desa, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru sebagai pembina UKS, bendahara sekolah, dan siswa. Kesemuanya itu berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Rencana kegiatan UKS yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik. Selanjutnya dalam pelaksanaan fungsi organisasi UKS di SDIT Darul Fikri telah melaksanakan fungsinya secara baik.

Pengorganisasian UKS di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara selalu memperhatikan fungsi pengawasan organisasi uks yaitu kepala sekolah selaku ketua tim pelaksana uks melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program UKS secara terus menerus, guru pembina UKS secara aktif melakukan penjangkauan data dan informasi kemudian dicatat pada instrumen monitoring atau buku. Kepala sekolah selaku ketua tim organisasi UKS juga telah melakukan evaluasi terhadap programkegiatan maupun manajemennya. Selanjutnya dalam fungsi



koordinasi dalam struktur organisasi UKS, pihak puskesmas dan pembina UKS tingkat kecamatan selalu dilibatkan untuk berkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan UKS di SDIT Darul Fikri.

Pengorganisasian pengelolaan program UKS di SDIT Darul Fikri ini bertujuan agar pelaksanaan rencana kerja bisa berjalan dengan baik, terciptanya koordinasi antar satu sama lain pada komponen struktur organisasi UKS di SDIT Darul Fikri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini diperkuat oleh pendapat George R. Terry dalam Mulyono (2016: 27-29) mengungkapkan pengorganisasian merupakan menyusun hubungan perilaku yang efektif antar personalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada, guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Ketiga pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah

Pelaksanaan uks di SDIT Darul Fikri dapat berjalan secara maksimal, lancar, dan rutin sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan (harian, mingguan, atau bulanan). Kegiatan memuat tiga program pokok UKS; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang berkolaborasi dengan petugas kesehatan masyarakat Puskesmas Perumnas Arga Makmur Bengkulu Utara untuk meningkatkan pelayanan dan pendidikan kesehatan bagi peserta didik dan warga sekolah, serta meningkatkan lingkungan sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan telah dilaksanakan di SDIT Darul Fikri seperti; (1) pengukuran tinggi badan menggunakan meteran, (2) pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak, (3) pengukuran suhu badan anak yang sedang sakit menggunakan termometer, (4) melaksanakan Imunisasi *Tetanus Diphtheria (TD)* dan *Diphtheria Tetanus (DT)*, (5) Pengobatan bagi anak yang sakit, (6) melakukan rujukan ke puskesmas atau ke rumah sakit bagi peserta didik yang terluka atau cidera anggota tubuh, (7) pemberian obat cacing sesuai jadwal.. Kemudian kegiatan aspek pendidikan kesehatan seperti; (1) sosialisasi mencuci tangan pakai sabun, (2) sosialisasi cara mengosok gigi dengan baik, (3) sosialisasi makanan sehat yang harus dikonsumsi, (4) pembinaan kiat-kiat menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri. serta (5) pembinaan kantin dan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan program UKS di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara telah dilaksanakan secara aktif. Kegiatan yang dilakukan juga mampu memberikan gambaran dalam mendukung peningkatan kesadaran kesehatan peserta didik dan warga sekolah. Namun perlu penanaman kesadaran bagi peserta didik dalam membuang sampah pada tempatnya serta penanaman kesadaran bagi masyarakat, wali murid, dan tamu ketika berada di lingkungan sekolah hendaknya tidak melakukan aktivitas merokok. Dan perlu perhatian sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan UKS, serta pengembangan ruang UKS.

Keempat pengawasan dan pelaporan program usaha kesehatan sekolah

Pengawasan dan pelaporan kegiatan program UKS di SDIT Darul Fikri telah dilakukan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pembina UKS yaitu dengan melakukan bimbingan atas dasar pengalaman dan perkembangan yang dimiliki kepala



sekolah. Pelaporan kegiatan dilaksanakan oleh guru pembina UKS kepada kepala sekolah sebagai bentuk evaluasi ketrecaapaian program dan pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengawasan yang telah dilaksanakan selalu memperhatikan program kegiatan, mengevaluasi setiap kegiatan UKS sesuai dengan aturan yang berlaku. Setelah adanya pengawasan, program kegiatan UKS berjalan dan terkontrol dengan baik.

PENUTUP KESIMPULAN

Simpulan umum bahwa pengelolaan program usaha kesehatan sekolah di SDIT Darul Fikri Arga Makmur Bengkulu Utara telah dilakukan sesuai dengan tahapan yang berlaku, Walaupun pelaksanaannya belum dapat dilakukan dengan maksimal. Adapun secara khusus dengan rincian sebagai berikut: (1) Perencanaan program UKS di SDIT Darul Fikri telah dirumuskan yang berupaya meningkatkan kesehatan peserta didik, guru, staf, dan warga sekolah sesuai dengan visi misi dan tiga program pokok UKS; (2) Pengorganisasian program UKS di SDIT Darul Fikri telah terbentuk dan memberikan tauladan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsi komponen masing-masing keorganisasian yang dapat meningkatkan kinerja guru pembina dan struktur organisasi dalam pelaksanaan kegiatan UKS secara terukur; (3) Pelaksanaan UKS di SDIT Darul Fikri dapat berjalan secara maksimal dan rutin sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan memuat tiga program pokok UKS; pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang berkolaborasi dengan petugas kesehatan masyarakat Puskesmas Perumnas Arga Makmur Bengkulu Utara untuk meningkatkan pelayanan dan pendidikan kesehatan bagi peserta didik dan warga sekolah, serta meningkatkan lingkungan sekolah sehat; (4) Pengawasan dan pelaporan kegiatan program uks di SDIT Darul Fikri telah dilakukan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pembina UKS yaitu dengan melakukan bimbingan atas dasar pengalaman dan perkembangan yang dimiliki kepala sekolah. Pelaporan kegiatan dilaksanakan oleh guru pembina UKS kepada kepala sekolah sebagai bentuk evaluasi ketrecaapaian program dan pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat, maka disarankan beberapa hal berikut: (1) Kepala sekolah perlu memahami dengan baik mengenai perumusan visi dan tujuan UKS, serta kaitannya dengan prosedur perencanaan program UKS. Kondisi ini tentunya akan dapat mempengaruhi kinerja guru pembina UKS. Dengan demikian dalam merancang program UKS, maka kepala sekolah perlu lebih intensif melakukan diskusi dan tukar pendapat dengan para guru untuk dapat memudahkan realisasi perencanaan pencapaian program UKS. (2) Kepala sekolah perlu memberikan contoh konkrit dan melakukan pengorganisasian dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah berdasarkan pengalaman yang dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah perlu mempertimbangan berbagai strategi dan upaya dalam pencapaian rencana kegiatan UKS. (3) Kepala sekolah dan guru perlu membuat forum rutin baik secara formal dan informal agar dapat melakukan diskusi untuk mengukur sejauh mana ketercapaian pelaksanaan program UKS. (4) Kepala sekolah diharapkan memperhatikan kemampuannya dalam pelaksanaan pengawasan



dengan baik, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan program UKS, mampu membantu dan memfasilitasi kesulitan guru pembina UKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Y. 2017. *Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*. Victory Inti Cipta.
- Ena, R. dan Reni N.A. 2021. *Journal Penguatan Manajemen UKS*. SMPN 12 Tasikmalaya: <https://www.smpn12-tasikmalaya.sch.id/2021/10/workshop-penguatan-manajemen-uks.html>.
- Farid, A.A. 2018. *Jurnal Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Pattimura Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan*. Universitas Negeri Semarang: http://lib.unnes.ac.id/37222/1/6102414073_Optimized.pdf.
- Khairunnisa. 2019. *Peran Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Memantau Kejadian Anemia Pada Anak Usia Sekolah Di Daerah Endemik Malaria Kabupaten Seluma*. Universitas Sriwijaya : <https://repository.unsri.ac.id/73490/1/Halaman%20Pengesahan%20dan%20Bukti%20Kinerja%20an.%20Khairunnisa.pdf>.
- Mulyadi, mulyadi and Rambat, Nur Sasongko and Osa, Juarsa. 2016. *Jurnal Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (Penelitian Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 1 Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong)*. Universitas Bengkulu: <http://repository.unib.ac.id/17419/>.
- Novie Istorina Hidayah. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta: ePrints UNY Journal Lumbung Pustaka.
- Nurhayati, T. 2016. Hubungan kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 1(2).
- Peraturan Mendikbud. 2020. *Nomor 3 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 *Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja Tahun 2017-2019*. <https://jdih.kemendikbud.go.id/sites/default/files/2019-08/Permenko%20nomor%201%20tahun%202018.pdf>.
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 83 Tahun 2018 Peraturan Presiden (PERPRES) tentang *Penanganan Sampah Laut*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/94716/perpres-no-83-tahun-2018>.
- Raudiah. 2019. *Analisis Pelaksanaan Trias UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP An Nizam Medan*. Institut Kesehatan Helvetia Medan: [http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2646/6/TESIS%20RAUDIAH%20\(1602011061\).pdf](http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2646/6/TESIS%20RAUDIAH%20(1602011061).pdf).



- Rizal Yuniarsyah. 2014. *Pengelolaan Pelaksanaan Uks Di Smp Negeri/Mts Negeri Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Universitas Negeri Malang: <http://lib.unnes.ac.id/21802/1/6101408067-S.pdf>.
- Sasongko, Rambat Nur. 2022. *Inovasi Pengelolaan Pendidikan untuk Pengembangan Sekolah Unggul*. Banjarwangi Ciawi Bogor: Halaman Moeka Publishing.
- Susan, E. 2019. Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar. 2021. *Manajemen Kebersihan dan Kesehatan Sekolah Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas* Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tim Direktorat Sekolah Dasar. 2020. *Tata Kelola UKS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Titik, N. 2018. *Pengaruh Program Uks (Usaha Kesehatan Sekolah) Holistik Dalam Pencegahan Perilaku Agresif dan Harga Diri Rendah Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN Babat VII Babat*. Universitas Air Langga Surabaya: https://repository.unair.ac.id/77603/2/TKP%2052_18%20Nur%20p.pdf.